

## **PENYULUHAN PENYALAHGUNAAN NARKOBA DI KALANGAN ANAK-ANAK SEKOLAH DAN GURU-GURU SDN 105269 SEI BERAS SEIKATA KECAMATAN SUNGGAL KABUPATEN DELI SERDANG**

**R.L Holmes Parhusip<sup>1</sup>, Irwansyah<sup>2</sup>, Heryanto<sup>3</sup>, Pandapotan Tambunan<sup>4</sup>, Hartono<sup>5</sup>**

Universitas Quality  
Email: iirwan135@gmail.com

### **ABSTRAK**

Pengabdian “Penyuluhan Penyalahgunaan Narkoba di Kalangan Anak-Anak Sekolah dan Guru-Guru SDN 105269 Sei Beras Seikata Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang”. Anak-anak sekolah dan guru-guru sebagai tenaga pendidikan adalah generasi penerus bangsa yang harus dijaga dari perilaku yang merusak moral seperti pemakaian narkoba. Narkoba memiliki dampak yang besar yaitu dari fisik, psikis, ekonomi, sosial budaya, dan lain sebagainya. Jika penyalahgunaan ini masih berlanjut, maka bangsa Indonesia akan hancur seketika. Oleh karena itu, perlu seluruh perangkat bangsa ikut serta dalam memberantas narkoba ini. Oleh karena itu kami memberikan sosialisasi untuk menambah wawasan anak-anak sekolah dan guru-guru SDN 105269 Sei Beras Seikata Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang agar anak-anak sekolah generasi penerus bangsa yang harus dijaga dari perilaku yang merusak moral seperti pemakaian narkoba.

### **1. PENDAHULUAN**

#### **Analisis Situasi**

Narkoba (Narkotika, Psikotropika dan Bahan Adiktif berbahaya lainnya) adalah bahan/zat yang jika dimasukkan dalam tubuh manusia, baik secara oral/diminum, dihirup, maupun disuntikan, dapat mengubah pikiran, suasana hati atau perasaan, dan perilaku seseorang. Narkoba dapat menimbulkan ketergantungan (adiksi) fisik dan psikologis. Penyalahgunaan narkotika dan obat-obatan terlarang dikalangan anak-anak sekolah dan tenaga pendidikan dewasa ini kian meningkat. Maraknya penyimpangan anak-anak sekolah dan guru sebagai pendidik tersebut, dapat membahayakan keberlangsungan hidup bangsa ini di kemudian hari. Karena anak-anak sekolah sebagai generasi yang diharapkan menjadi penerus bangsa, semakin hari semakin rapuh digerogeti zat-zat adiktif penghancur syaraf. Sehingga anak-anak sekolah tersebut tidak dapat berpikir jernih. Akibatnya, generasi harapan bangsa yang tangguh dan cerdas hanya akan tinggal kenangan.

Sasaran dari penyebaran narkoba ini adalah anak-anak sekolah SD, SMP, SMA atau sampai mahasiswa. Kalau dirata-ratakan, usia sasaran narkoba ini adalah usia pelajar, yaitu berkisar umur 8 sampai 24 tahun. Hal tersebut mengindikasikan bahwa bahaya narkoba sewaktu-waktu dapat mengincar anak didik kita kapan saja. Narkoba adalah singkatan dari narkotika dan obat-obatan terlarang dan nafza merupakan singkatan dari narkotika, alkohol, dan zat adiktif lainnya (obat-obat terlarang, berbahaya yang mengakibatkan seseorang mempunyai ketergantungan terhadap obat-obat tersebut). Kedua istilah tersebut sering digunakan untuk istilah yang sama, meskipun istilah nafza lebih luas lingkupnya. Narkotika berasal dari tiga jenis tanaman, yaitu (1) candu, (2) ganja, dan (3) koka. Ketergantungan obat dapat diartikan sebagai keadaan yang mendorong seseorang untuk mengonsumsi obat-obat terlarang secara berulang-ulang atau berkesinambungan. Apabila tidak melakukannya dia merasa ketagihan (sakau) yang mengakibatkan perasaan tidak nyaman bahkan perasaan sakit yang sangat pada tubuh (Yusuf, 2004: 34).

Narkotika adalah zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman, baik sintesis maupun semi sintesis yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran,

hilangnya rasa nyeri dan dapat menimbulkan ketergantungan (Undang-Undang No. 22 tahun 1997). Narkotika adalah zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman, baik sintetis maupun semi sintetis yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, hilangnya rasa nyeri dan dapat menimbulkan ketergantungan (Undang-Undang No. 35 tahun 2009).

Pada masa anak-anak sekolah masa perkembangan/remaja, justru keinginan untuk mencoba-coba, mengikuti trend dan gaya hidup, serta bersenang-senang besar sekali. Walaupun semua kecenderungan itu wajar-wajar saja, tetapi hal itu bisa juga memudahkan remaja untuk terdorong menyalahgunakan narkoba. Data menunjukkan bahwa jumlah pengguna narkoba yang paling banyak adalah kelompok usia anak sekolah/remaja. Berdasarkan uraian tersebut, mendorong Tim Pengabdian dari Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) bersama mahasiswa Universitas Quality untuk membantu memfasilitasi melalui sosialisasi kepada anak-anak sekolah dan guru dalam melawan narkoba.

### **Permasalahan Mitra**

Permasalahan anak-anak sekolah dan guru-guru SDN 105269 Sei Beras Seikata Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang adalah masa remaja merupakan suatu fase perkembangan antara masa anak-anak ke masa dewasa. Perkembangan seseorang dalam masa anak-anak dan remaja akan membentuk perkembangan diri orang tersebut di masa dewasa. Karena itulah bila masa anak-anak dan remaja rusak karena narkoba, maka suram atau bahkan hancurlah masa depannya.

## **2. SOLUSI DAN TARGET LUARAN**

Solusi dari kegiatan pengabdian ini adalah memberikan sosialisasi dalam bentuk pemberian materi dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh remaja saat ini, serta mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Materi yang diberikan kepada peserta disajikan dalam bentuk ceramah dan dilengkapi dengan tampilan materi *power point* melalui layar LCD. Setelah penyampaian materi, peserta diberikan motivasi akan indahnya menjalani kehidupan masa remaja tanpa narkoba.

## **3. METODE PELAKSANAAN**

Persiapan sosialisasi dilakukan sebulan sebelum dilaksanakan sosialisasi. Beberapa persiapan yaitu: survey, persiapan administrasi, serta transportasi. Kegiatan pengabdian Anak-anak Sekolah Dan Guru- Guru SDN 105269 Sei Beras Seikata Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang. Para peserta mengisi daftar hadir. Jumlah peserta yang ikut pada sosialisai ini ada 60 orang. Acara pengabdian kepada masyarakat dibuka oleh MC setelah membacakan susunan acara. Acara selanjutnya adalah kata sambutan dari salah seorang yang telah ditunjuk peserta pelatihan. Dari kegiatan pengabdian masyarakat kepada Anak-anak Sekolah dan Guru-Guru SDN 105269 Sei Beras Seikata Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang diharapkan peserta yang ikut menjadi termotivasi untuk menjauhi narkoba dan termotivasi akan indahnya hidup tanpa narkoba. Pertemuan pertama ini disampaikan oleh tim yaitu tim 1 Drs. Heryanto, M.Pd dan R.L.Holmes Parhusip, M.Pd, yang memberikan materi tentang pengertian narkoba dan zat aditif lainnya. Setelah itu pengayaan materi pendahuluan selesai, kemudian dilanjutkan dengan materi mengenai penanggulangan dan penceganya pada anak-anak sekolah oleh tim 2. Drs. Hartono S, M.Pd, Irwansyah S.Pd., M.Pd, Drs. Pendapotan Tambunan.,M.Pd . Dalam penyampaian materi terdapat tanggapan dari beberapa guru yang 9 hadir, diantaranya manfaat hidup bebas tanpa narkoba dan konsep dalam menjauhi narkoba dimulai dari diri sendiri. Pada kegiatan ini para guru diminta untuk mempraktekan langsung

dengan memberikan selogan atau yel-yel ke sekolah bersih dari narkoba tersebut baik secara kelompok maupun individu. Beberapa dari guru mengungkapkankomentarnya berkata “Stop Narkoba” yang dapat membantu mereka agar dapat diintegrasikan di lingkungan sekolah dan tempat tinggal mereka.

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian masyarakat kepada Anak-anak Sekolah Dan Guru-Guru SDN 105269 Sei Beras Seikata Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang yang dilaksanakan Sabtu tanggal 28 Mei 2022 di aula sekolah SD Sei Beras Sei Kata yang dihadiri dan dibuka serta diikuti oleh kepala sekolah SDN105269 Sei Beras Seikata.

Penyalagunaan narkoba juga berpengaruh pada tubuh dan metal-emosional para pemakainya. Jika semakin sering dikonsumsi, apalagi dalam jumlah berlebih maka akan merusak kesehatan tubuh, kejiwaan, dan fungsi sosial dalam pendidikan dan masnyarakat. Pengaruh narkoba pada guru-guru dan anak-anak sekolah akan mengganggu prestasi mengajar dan pada anak prestasi belajarnya akan menurun jika anak-anak mengonsumsi narkoba tanpa henti (ketagihan) akan merusak beberapa jaringan di tubuh pecandu yang mengakibatkan tidak konsen dalam pembelajaran, selalu gelisah, tidak fokus pada pelajaran sehingga prestasi anak-anak pecandu di sekolah menurun. Pengaruh narkoba pada remaja bahkan dapat berakibat lebih fatal, karena menghambat perkembangan kepribadiannya. Narkoba dapat merusak potensi diri, sebab dianggap sebagai cara yang “wajar” bagi seseorang dalam menghadapi dan menyelesaikan permasalahan hidup sehari-hari.

Pergaulan anak-anak itu sendiri yang mulai memiliki perilaku menyimpang, seperti suka berbohong, melawan perintah orang tua agar apa yang diinginkan oleh anak tersebut bisa didapatkan. Namun secara umum faktornya juga dapat dilihat ke dalam tiga kategori, yaitu faktor lingkungan, faktor kurangnya keimanan, dan faktor putus asa. Faktor lingkungan terbagi menjadi dua kategori yaitu, masyarakat yang individualis dan pengaruh teman sebaya. Untuk mencegah dan mengurangi atau menghentikan pemakaian narkoba, dengan mengubah perilaku dan pola pikirnya, serta memberikan keterampilan psikososial yang diperlukannya.

Pendidikan pencegahan tidak dapat dilepaskan dari proses pendidikan itu sendiri, yang bertujuan membimbing anak agar menjadi pribadi yang mengenal dirinya sendiri

#### 5. SIMPULAN

Dari pelaksanaan pengabdian kepada masnyarakat ini dapat ditarik kesimpulan yang pertama yaitu upaya-upaya penanggulangan yang dilakukan agar anak-anak sekolah dan guru tidak terlibat dalam penyalagunaan narkoba antara lain dengan melakukan upaya preventif (pencegahan) yaitu salah satunya dengan melakukan kegiatan sosialisasi penyalagunaan narkoba.

Narkoba ini dengan pengawasan dan bimbingan secara komunikatif yang dilakukan oleh orang tua dan guru, serta upaya refrensif yaitu dengan melakukan tindakan penanggulangan terhadap pengedar dan korban. Yang kedua untuk mencegah penggunaan narkoba di kalangan anak-anak dan guru di SDN 105269 Sei Beras Sekata Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang agar pihak yang berkepentingan terus melakukan penyuluhan tentang bahaya penyalagunaan narkoba khususnya bagi generasi penerus.

Adapun saran yaitu perlunya adanya penyuluhan tentang bahaya narkoba dan juga sangat diperlukan adanya penanaman pemahaman agama dalam pembinaan akhlak dan moral yang baik sejak dini kepada anak-anak yang diharapkan memberikan pemahaman tentang bahaya narkoba bagi masa depan mereka. Selain itu diharapkan peran orang tua dan aparat pemerintah setempat untuk lebih aktif mengawasi serta lebih banyak melaksanakan

kegiatan penyuluhan, baik itu keagamaan agar mereka dapat terhindar dari pengaruh narkoba.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Amin. (1991). Buku Tentang Bahaya Narkoba, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sofyan, ahmadi. (2007). Narkoba Mengincar Anak Anda Panduan Bagi Orang Tua, Guru, Dan Badan Bahaya Narkoba di Kalangan Remaja. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.
- Sudirman, Momon. (2008). Sosiologi Untuk Kesehatan. Jakarta: Salemba Medika.
- Syamsu Yusuf. (2004). Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja. Bandung: PT RemajaRosdakarya.
- Undang-Undang No. 22 Tahun 1997 Tentang Narkotika.
- Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 Tentang Narkotika.
- Undang-Undang No. 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika.
- <http://indokku.com/2017/06/13/artikel-bahaya-narkoba-bagi-remaja-dan-pelajar/>
- <https://www.slideshare.net/EsdrasIdialfero/penyuluhan-narkoba-bagi-pelajar-sma> (Akses: 12 Februari 2020)